

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1.1 Simpulan

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis proyek dengan menggunakan model 4-D dari Thiagarajan telah menghasilkan model pembelajaran yang valid dan efektif serta praktis dalam materi sistem pemerintahan dan lembaga pemerintahan tingkat pusat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis proyek telah memenuhi kriteria valid dan efektif. Kriteria valid dan efektif dapat dilihat dari hasil validasi yang dilakukan oleh dosen ahli terhadap produk yang dikembangkan dalam bentuk draft I, draft II, dan draft III hasil revisi.. Kefektif dapat dilihat dari hasil postes dimana Persentase PKK sebesar 88% dalam kategori tuntas.
2. Kriteria Praktis dapat dilihat dari respon siswa lebih dari 80% siswa yang berminat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan Lembar kerja siswa (LKS) yang dikembangkan berbasis proyek.
3. Pengembangan Lembar kerja siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hasil tersebut terlihat dari hasil Gain score sebesar 0,4 dan dalam kategori sedang.

1.2 Implikasi

Hasil penelitian Lembar Kerja Siswa ini diharapkan dapat memberikan implikasi sebagai berikut :

1. Untuk memperkaya keilmuan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Proyek untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan alternatif bagi guru dalam pemilihan bahan ajar, sehingga guru dapat merancang suatu rencana pembelajaran yang berorientasi bahwa belajar akan lebih baik jika siswa dapat menggunakan sebagian waktunya untuk kerja individual dan kerja kelompok dengan difasilitasi bahan ajar yang mendukung proses belajar mengajar.

1.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru model pengembangan berbasis proyek dijadikan salah satu alternatif model yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).
2. Menciptakan suasana pembelajaran yang memberikan respon positif serta menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, siswa tidak akan menganggap bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah pelajaran

yang hanya mencatat saja dan membosankan serta memberikan dampak positif terhadap hasil belajar yang ingin dicapai.

3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada sampel yang lebih luas dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini.

